

## RINGKASAN

**Manajemen Pengemasan Gula Retail Di PT Sinergi Gula Nusantara Unit PG Glenmore**, Angga Dwija Santoso, NIM D41210127, Tahun 2024, 73 Halaman, Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dinu Saadillah, ST, M.MT selaku Dosen Pembimbing.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang terletak di wilayah Jember, Jawa Timur. Program pendidikan yang ditawarkan mengarah pada pengembangan terkait keahlian secara spesifik yang dibutuhkan di dalam sektor industri. Pengembangan tersebut dilakukan yakni dengan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang selaras dengan tuntutan pertumbuhan kompetensi sumber daya manusia yang ahli pada dunia kerja. Salah satu kegiatan yang relevan untuk merealisasikan sistem pendidikan yang selaras dengan Politeknik Negeri Jember yaitu berupa kegiatan Magang

Kegiatan Magang merupakan program kegiatan yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa pada tingkat akhir sebagai syarat kelulusan di Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilaksanakan dengan akumulasi waktu yang diwajibkan yaitu selama 900 jam kerja atau sama dengan bobot 20 sks. Kegiatan ini bertujuan sebagai sarana dalam menerapkan keterampilan mahasiswa disamping melatih pola pikir mahasiswa untuk lebih kritis dalam menghadapi persoalan di lapang atau lokasi tempat magang. Pengalaman yang diperoleh dalam kegiatan magang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan keahlian mahasiswa dalam memasuki dunia kerja pada masa yang akan datang.

PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Glenmore merupakan perusahaan yang menghasilkan produk yaitu salah satunya gula yang melalui beberapa tahapan proses. Proses pengolahan gula di PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Glenmore memiliki beberapa tahapan proses yang meliputi penimbangan tebu, pemerahan nira, pemurnian, penguapan, kristalisasi, karbonatasi, pemutaran dan pengemasan. Manajemen merupakan aspek penting dalam proses pengolahan gula.

Pengemasan adalah salah satu kegiatan penting dalam pengolahan gula. Hal demikian untuk melindungi produk dari kerusakan akibat faktor eksternal seperti iklim, getaran, guncangan, tekanan, dan lain-lain. Kemasan juga dapat melindungi produk dari hambatan oksigen, uap, air, debu, dan lain-lain.

Penerapan prinsip POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dalam manajemen alur proses pengemasan gula di PT Sinergi Gula Nusantara telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan kualitas produk. Melalui perencanaan yang matang, pengorganisasian yang baik, pelaksanaan yang efektif, dan pengawasan yang ketat, perusahaan berhasil mengurangi tingkat kerusakan produk hingga 5% dan meningkatkan produktivitas sebesar 10%. Selain itu, perusahaan juga terus berupaya melakukan inovasi dalam kemasan untuk meningkatkan daya tarik produk di pasar. Dengan demikian, PT Sinergi Gula Nusantara dapat mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar gula di Indonesia.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)**